

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Filsafat positivisme memandang suatu realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab-akibat atau kausal (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu dalam penelitian kuantitatif/positivistik, peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan pada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti inilah yang selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan asosiatif kausal adalah pendekatan yang memiliki tujuan guna mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat (Hardani et al., 2020, p. 398; Sugiyono, 2013, pp. 8–39). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (faktor Sosial dan faktor Pribadi) dan satu variabel terikat (Keputusan Pembelian). Pada proses perhitungan dilakukan dengan menggunakan program aplikasi komputer yaitu SPSS (Statistical Package For The Social Science).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan saat bulan Maret sampai Bulan Juni tahun 2024. Tempat Penelitian ini pada Sneakers Lampung Jl. Purnawirawan Gg. Cengkeh II No. 9, Kel. Baru, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bnadar Lampung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya mengenai jumlah yang ada pada subyek/obyek yang diteliti, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mereka yang pernah membeli sepatu Vans pada toko Sneakers Lampung.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Menurut Siyoto (2015) sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Pengguna sepatu vans.
- b) Usia 17 sampai 55 tahun keatas.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus lemeshow menurut Arikunto (2010 : 73) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

$z =$ harga standar normal (1,967)

$p =$ estimator proporsi populasi (0,5)

$d =$ interval / penyimpangan (0,10)

$q = 1 - p$

Dapat diitung bahwa formulasi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

:

$$1. n = \frac{(1,967)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,1)^2} = 96,72$$

Dari hasil perhitungan formulasi sampel adalah 96,72 sehingga dibulatkan menjadi 100. Maka dari itu jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 100 responden.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang diuraikan sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber individu yang meliputi hasil wawancara atau pengisian kuesioner (Sugiyono, 2017). Hasil pengisian kuesioner oleh pemilik Sneakers Lampung merupakan sumber data primer penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung seperti dari internet, dokumen, jurnal, dan artikel merupakan data sekunder (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini memperoleh data sekunder dari jurnal-jurnal ilmiah yang mendukung serta data Sneakers Lampung yang berupa nama usaha, sektor usaha, nama pemilik usaha, alamat, akun Instagram dan nomor handphone pemilik usaha.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional Variabel merupakan penjabaran atau penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis variabel dan 1 (satu) indikator, yaitu: Variabel Faktor Pribadi, Faktor Sosial dan indikator keputusan pembelian. Variabel-variabel dalam penelitian ini lebih jelas ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1

Definisi Oprasional

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Faktor Sosial (X1)	Menurut (Kotler dan Amstrong 2021) Faktor sosial adalah aspek-aspek dalam lingkungan sosial yang memengaruhi perilaku dan keputusan seseorang, termasuk keputusan pembelian. Faktor sosial ini bisa berupa interaksi langsung dengan orang lain maupun pengaruh tidak langsung dari budaya dan struktur sosial masyarakat.	1. Kelompok Acuan 2. Keluarga 3. Peran dan Status	Likert
Faktor Pribadi (X2)	Menurut (Setiadi, 2015a) Faktor pribadi adalah karakteristik internal seseorang yang memengaruhi perilaku dan keputusan pembeliannya. Faktor-faktor ini membentuk motivasi, persepsi, dan preferensi individu, sehingga berdampak	1. Usia dan Tahap Siklus Hidup 2. Pekerjaan 3. Keadaan ekonomi 4. Gaya Hidup 5. Kepribadian dan Konsep Diri	Likert

	pada apa yang mereka pilih untuk dibeli		
Faktor Keputusan Pembelian (Y)	Nugraha(2015:81-89) menerangkan bahwa keputusan membeli merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan individu dalam pemilihan alternatif perilaku yang sesuai dari dua alternative perilaku atau lebih dan dianggap sebagai tindakan yang paling tepat dalam membeli dengan terlebih dahulu melalui tahapan proses pengambilan keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Tentang Jenis Produk 2. Keputusan tetntang merek 3. Keputusan tentang toko 4. keputusan tentang kuantitas 5. keputusan tetntang waktu pembelian 6. Keputusan tentang metode pembayaran 7. Keputusan tentang cara penggunaan 	Likert

(Sumber: Data diolah pada tahun 2024)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner (angket). Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek baik secara kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu. Dimana angket tersebut penulis sebarakan melalui google form. Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi yaitu:

Tabel 3.3

Skor Untuk Jawaban Kuisioner

No	Pernyataan	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

(sumber diolah pada tahun 2024)

Selain itu menurut Hair (2007), alasan menggunakan skala Likert 5 poin adalah karena skala Likert 7 poin atau 13 poin akan membuat responden menjadi lebih sulit untuk membedakan setiap poin skala dan responden sulit dalam mengolah informasi.

Setelah data penelitian terkumpul, dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, data ditabulasi berdasarkan variabel dari seluruh responden, data setiap variabel disajikan, dilakukan perhitungan untuk memberi jawaban pada rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2017).

2. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2020) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri secara spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain. Dalam penelitian ini penulis langsung melakukan pengamatan atau observasi pada Sneakers Lampung untuk mendapatkan informasi terkait faktor sosial dan faktor pribadi terhadap keputusan pembelian.

3. Dokumentasi

Menurut KBBI Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari dokumentasi berupa sumber-sumber tertulis mengenai sistem informasi yang digunakan sebagai pendukung penelitian serta pengambilan gambar atau foto yang dapat sebagai bukti telah melakukan proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil kuesioner akan diolah dan dianalisis dengan tujuan data yang diolah tersebut menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik dapat lebih dipahami untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Pengolahan dan dianalisis data dilakukan dengan program aplikasi komputer yaitu SPSS (Statistical Package For Social Science).

1. Uji Persyaratan Instrumen

Uji Instrumen merupakan pernyataan dari variabel penelitian dan dijadikan kuesioner. Oleh karena itu kuesioner penelitian diartikan sebagai daftar/list pertanyaan yang tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden hanya memberikan jawaban atau pilihan tertentu. Pentingnya kuesioner sebagai alat pengumpulan data adalah untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu isi kuesioner harus sesuai dengan hipotesis penelitian. Kuesioner adalah bentuk penjabaran dari hipotesis yang mempunyai beberapa syarat antara lain relevan dengan tujuan penelitian, mudah ditanyakan, mudah dijawab, dan data yang diperoleh mudah untuk diolah (Sunarsi, et al., 2021)

a. Uji Validitas

Menurut (Hidayat,2021) Alat ukur atau sebuah instrument yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan reliabilitas dari data metode korelasi yang digunakan adalah *person moment* menggunakan SPSS, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor butir soal

N = jumlah sampel

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya setiap item soal valid

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya setiap item soal tidak valid

2) Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 25).

b. Uji Realibilitas

Menurut priyatno dalam (Indrawanto,2019) adalah kegiatan menguji kuesioner sebagai alat pengukur gejala pada suatu waktu tapi senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (Statistical program and Sevice Solution seri 25) dengan membandingkan antara alpha dengan

interpretasi nilai r. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu

:

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_n = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian skor tiap item

K = banyaknya soal

σt^2 = Variabel total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r Alpha indeks korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.3

Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat kuat

(Sinambela 2014)

2. Deskripsi Data Responden

Deskripsi Data Responden Statistik deskriptif merupakan suatu kegiatan mengumpulkan, mengatur, meringkas, dan menyajikan data dengan harapan agar data tersebut lebih bermakna, dapat dibaca, dan dipahami oleh pengguna data. Menurut Ghazali (2018) statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memberikan wawasan tentang karakteristik rangkaian data tanpa menarik kesimpulan umum. Penyajian data statistik deskriptif biasanya dilakukan dalam bentuk grafik atau tabel. Analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai mean, median, maksimum, minimum, dan standard deviation. Analisis statistik

deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada masing-masing indikator pengukur variabel. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data dari hasil yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap setiap ukuran indikator. Analisis statistik deskriptif menunjukkan gambaran kondisi dan karakteristik jawaban responden untuk masing-masing konstruk atau variabel yang diteliti. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran tentang kondisi dan karakteristik tanggapan responden untuk setiap struktur atau variabel yang diteliti. Analisis deskriptif dilakukan dengan menyajikan data dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung rata-rata, skor total dan keberhasilan responden, serta menginterpretasikannya. Menurut Ghozali (2018), analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data agar data dapat disajikan secara lebih baik

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan hasil yang akurat terhadap analisis regresi berganda maka peneliti melakukan pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah ada data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedestisitas, analisis regresi linier berganda (Hidayatullah et al., 2023)

a. Uji Normalitas

Menurut (Hidayatullah et al., 2023) Uji normalitas memiliki tujuan untuk melihat normal tidaknya distribusi variabel X dan variabel Y dalam model regresi. Uji normalitas dalam melakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov yang terdapat di program SPSS yang merupakan salah satu cara menguji normalitas residual. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu :

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal

2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi dengan normal

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Hidayatullah et al., 2023) Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yakni :

- 1) Jika nilai toleransi $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sebaliknya, jika nilai toleransi $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) $< 10,00$ berarti tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sebaliknya, jika nilai VIF $> 10,00$ berarti tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadi perubahan varian atau tidak pada variabel yang diamati. Menurut (Priyatno 2017, 167) mengenai uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu :

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Metode Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Julianto Hutasuhut et al., 2023) uji Regresi linier berganda bertujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih regresi disebut juga regresi berganda oleh karena variabel independen yang digunakan atau dari situ maka regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu pengaruh faktor sosial (X1) dan pengaruh faktor pribadi (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) rumus regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

Keterangan :

Y = nilai variabel *dependent* keputusan pembelian (Y)

A = Konstanta

X1 = nilai variabel *Independent personal selling* (X1)

X2 = nilai variabel *Independent* ketersediaan produk (X2)

b1 = Nilai coefficients

b2 = Nilai koefisien

1) Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel variabel dependen (Romer, 2020) pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Rumusan Hipotesis:

1) Pengaruh Faktor Sosial (X_1) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara Faktor Sosial terhadap Keputusan Pembelian.

Ha: Terdapat pengaruh antara Faktor Sosial terhadap Keputusan Pembelian.

Kriteria pengujian:

a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

2) Pengaruh Faktor Pribadi (X_2) Terhadap Keputusan Pembelian(Y)

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara Faktor Pribadi terhadap Keputusan pembelian.

Ha: Terdapat pengaruh antara Faktor Pribadi terhadap Keputusan pembelian.

Kriteria pengujian:

a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

a. Uji F

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Rumusan Hipotesis:

Uji F: Pengaruh Faktor Sosial (X_1) dan Faktor Pribadi (X_2) Terhadap Keputusan Pembelian (Y).

Ho: Pengaruh Faktor Sosial (X_1) dan Faktor Pribadi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y).

Ha: Pengaruh Faktor Sosial (X_1) dan Faktor Pribadi (X_2) Berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y).

Kriteria Pengujian:

- a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Untuk menguji determinasi (D) yaitu untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan X dan variabel Y adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = koefisien kore